

**PARENTING VIRTUAL MENYONGSONG PEMBELAJARAN TATAP  
MUKA SESUAI PROKES DI MASA PANDEMI COVID 19 di SDK  
UNTUNG SURAPATI II SIDOARJO**

***VIRTUAL PARENTING WELCOME TO FACE TO FACE LEARNING  
ACORDING TO PROCESSES IN THE COVID- 19 PANDEMIC TIME AT  
THE UNTUNG SUROPATI II SDK SIDOARJO***

**Sisilia Indriasari W<sup>1</sup>, Niluh Agustini Purnama<sup>2</sup>, Marcelina R<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>STIKES Katolik St Vincentius a Paulo Surabaya

[sisiliastikvinc@gmail.com](mailto:sisiliastikvinc@gmail.com)

**ABSTRAK**

Wabah penyakit coronavirus (COVID-19) ditetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang meresahkan dunia. Seperti banyak orang sudah ketahui bahwa penyakit Corona virus ini ditularkan melalui kontak langsung dengan percikan dari saluran napas orang yang terinfeksi (yang keluar melalui batuk dan bersin). Diperlukan kewaspadaan untuk mencegah kemungkinan penyebaran COVID-19 dosetiap lini termasuk di lingkungan sekolah. Saat ini Kemendikbud bersama tiga kementerian merencanakan untuk menyelenggarakan pelaksanaan tahun ajaran dan tahun akademik baru 2020/2021 secara tatap muka secara langsung, berdasarkan hal tersebut banyak yang perlu di ketahui dan direncanakan agar pembelajaran tatap muka secara langsung bisa berjalan dengan baik dan tentunya aman. Ada kecemasan dan kekhawatiran dari orang tua, untuk mengirim anaknya kembali kesekolah dengan alasan yang bermacam-macam. Karena tidak dipungkiri perlu persiapan banyaknya hal mulai dari kesiapan pihak sekolah untuk menyiapkan sarana prasana pendukung. Tujuan pengabdian masyarakat saat ini adalah untuk memberikan pendidikan kesehatan ini bagi, guru dan staf, orang tua, pengasuh, anggota masyarakat, serta anak-anak dalam menciptakan sekolah yang aman dan sehat. Agar nantinya dikala pembelajaran luring sudah dimulai bisa melakukan pencegahan, deteksi dini dan pengendalian COVID-19 di sekolah dan fasilitas pendidikan lainnya. Ada peningkatan pengetahuan khususnya dalam upaya menjaga kesehatan di masa pandemi dan pentingnya membiasakan perilaku hidup sehat di rumah, dan di sekolah.

Kata kunci : Prokes, Covid 19

**ABSTRACT**

*The outbreak of the coronavirus disease (COVID-19) has been declared a Public Health Emergency of worldwide concern. As many people already know that this Corona virus disease is transmitted through direct contact with droplets from the respiratory tract of an infected person (which comes out through coughing and sneezing). Vigilance is needed to prevent the possible spread of COVID-19 in every line, including in the school environment. Currently, the Ministry of Education and Culture together with three ministries are planning to hold the implementation of the 2020/2021 academic year and new academic year face-to-face directly, based on this, there is much that needs to be known and planned so that face-to-face learning can run well and of course it is safe. There is anxiety and concern from parents, to send their children back to school for various reasons. Because it is undeniable that many things are needed, starting from the readiness of the school to prepare supporting infrastructure. The current goal of community service is to provide health education for teachers and staff, parents, caregivers, community members, and children in creating safe and healthy schools. So that later when offline learning has started, it can do prevention, early detection and control of COVID-19 in schools and other educational facilities. There is an increase in knowledge, especially in efforts to maintain health during the pandemic and the importance of getting used to healthy living behaviors at home and at school.*

*Keywords: Health protocol, Covid 19*

## **Pendahuluan**

Wabah penyakit coronavirus (COVID-19) ditetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (PHEIC) dan virusnya sekarang sudah menyebar ke berbagai negara dan teritori. Seperti banyak orang sudah ketahui bahwa penyakit Corona virus ini ditularkan melalui kontak langsung dengan percikan dari saluran napas orang yang terinfeksi (yang keluar melalui batuk dan bersin). Orang juga dapat terinfeksi karena menyentuh permukaan yang terkontaminasi virus ini lalu menyentuh wajahnya (mis., mata, hidung, mulut). Perlindungan bagi anak-anak dan fasilitas-fasilitas pendidikan sangatlah penting. Diperlukan kewaspadaan untuk mencegah kemungkinan penyebaran COVID-19 di sekolah; tetapi, hal ini harus dilakukan dengan hati-hati agar tidak terjadi stigma pada pelajar dan staf yang terpapar virus ini. Penting untuk diingat bahwa COVID-19 tidak membedakan perbatasan wilayah, etnis, disabilitas, usia atau jenis kelamin. Saat ini Kemendikbud bersama tiga kementerian lainnya, yaitu Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Dalam Negeri merencanakan untuk menyelenggarakan pelaksanaan tahun ajaran dan tahun akademik baru 2020/2021 secara tatap muka secara langsung, berdasarkan hal tersebut banyak yang perlu di ketahui dan direncanakan agar pembelajaran tatap muka secara langsung bisa berjalan dengan baik dan tentunya aman. Ada

kecemasan dan kekhawatiran dari orang tua, untuk mengirim anaknya kembali kesekolah dengan alasan yang bermacam-macam. Karena tidak dipungkiri perlu persiapan banyaknya hal mulai dari kesiapan pihak sekolah untuk menyiapkan sarana prasana pendukung. Juga orang tua yang perlu membiasakan anak-anak dengan perilaku hidup sehat dengan 5 M tentunya. Maka langkah-langkah yang diambil oleh sekolah-sekolah dapat mencegah masuknya serta menyebarnya COVID-19 melalui pelajar dan staf.

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yang perlu segera ditangani yaitu : pengetahuan guru, orang tua dan anak mengenai penyakit Corona virus masih kurang. Serta kurangnya pemahaman, mengenai : mengenai Covid-19, informasi untuk satuan pendidik sekolah mengenai : perencanaan, persiapan, upaya yang harus dilakukan untuk pembelajaran secara tatap muka secara langsung. Informasi untuk orang tua/ pengasuh dan masyarakat mengenai pembelajaran tatap muka secara langsung dan membiasakan anak untuk perilaku hidup sehat. Serta informasi untuk pelajar dan anak-anak, mengenai perilaku hidup sehat untuk mencegah penularan Covid-19 selama pembelajaran di sekolah.

Tujuan pengabdian masyarakat saat ini adalah untuk memberikan pendidikan kesehatan ini bagi, guru dan staf, orang tua, pengasuh, anggota masyarakat, serta anak-anak dalam menciptakan sekolah yang aman dan

sehat. Agar nantinya dikala pembelajaran luring sudah dimulai bisa melakukan pencegahan, deteksi dini dan pengendalian COVID-19 di sekolah dan fasilitas pendidikan lainnya. Sehingga akhir diharapkan guru, siswa dapat menjadi pendukung pencegahan dan pengendalian penyakit di rumah, di sekolah, dan di masyarakatnya dengan cara berbagi dengan orang lain cara-cara mencegah penyebaran virus. Tetap menjalankan sekolah dengan cara yang aman atau membuka kembali sekolah setelah ditutup sementara perlu banyak dipertimbangkan, tetapi jika dilakukan dengan baik, dapat meningkatkan kesehatan masyarakat. Dan tercapainya tujuan pembelajaran yang dapat memberikan manfaat besar bagi siswa, orang tua dan masyarakat.

### **Metode**

Tempat dan waktu :

Kegiatan *parenting virtual* di laksanakan pada 15 April 2021, pukul 08.00-10.30 dengan menggunakan aplikasi zoom, dilengkapi dengan pemberian materi dengan ppt, dan video. Peserta kurang lebih 100 guru dan orang tua murid SDK Untung Suropati II Sidoarjo.

- 1) Sesi pertama : Pemaparan materi, penyampaian materi dilakukan selama 45 menit

Adapun materi yang diberikan meliputi :

- (1) Pengantar : Semua hal mengenai Covid-19
- (2) Informasi untuk Satuan Pendidik Sekolah mengenai : perencanaan,

persiapan, upaya yang harus dilakukan untuk pembelajaran secara tatap muka secara langsung

- (3) Informasi untuk tenaga pendidik di sekolah terkait kegiatan pembelajaran tatap muka secara langsung
- (4) Informasi untuk orang tua/pengasuh dan masyarakat mengenai pembelajaran tatap muka secara langsung dan membiasakan anak untuk perilaku hidup sehat
- (5) Informasi untuk pelajar dan anak-anak, mengenai perilaku hidup sehat untuk mencegah penularan Covid-19 selama pembelajaran di sekolah.

### **2) Sesi kedua**

Kemudian dilanjutkan diskusi selama 60 menit. Para guru, orang tua dan anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan dan diskusi dibuktikan dengan adanya beberapa pertanyaan yang diajukan seperti :

- (1) Apakah yang harus dipersiapkan oleh orang tua untuk menyiapkan anak-anak untuk sekolah tatap muka secara langsung?
- (2) Apakah persiapan sekolah dan guru dalam menghadapi sekolah tatap muka?
- (3) Perlunya orang tua diberikan gambaran mengenai persiapan sekolah menghadapi pembelajaran tatap muka langsung?

- (4) Bagaimana proses atau alur pelaksanaan kegiatan pembelajaran tatap muka secara langsung di sekolah?
- (5) Apakah ada sosialisasi kembali untuk anak-anak yang akan mengikuti pembelajaran tatap muka langsung?
- (6) Bagaimana aplikasi 5M bisa dijaga oleh anak-anak saat disekolah?



Gambar 1 Foto kegiatan



Gambar 2 Foto kegiatan

- 3) Evaluasi hasil kegiatan penyuluhan pre dan post penyuluhan

Proses evaluasi dilakukan kepada para peserta penyuluhan dengan mengukur terlebih dahulu pengetahuan tentang Prokes di Masa Pandemi Covid 19 sebagai data pretest sebelum penyuluhan melalui

link google form kemudian dilakukan kegiatan penyuluhan tentang *Parenting Virtual* : Menyongsong Pembelajaran Tatap Muka Sesuai Prokes di Masa Pandemi Covid 19 dan setelah *parenting virtual* dilakukan posttest mengenai hal yang sama.

### Hasil dan Pembahasan

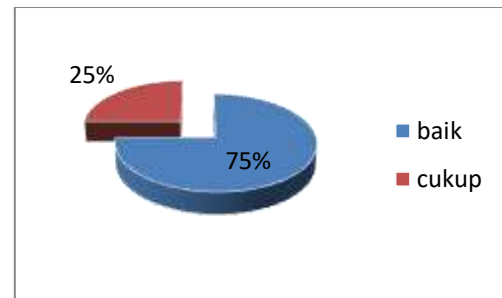


Diagram 1 Tingkat pengetahuan Orang tua setelah diberikan pendidikan kesehatan SDK Untung Suropati II Sidoarjo

Dari diagram 1 dapat menunjukkan bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan sebanyak 75% orang tua memiliki tingkat pengetahuan baik dan sebanyak 25% memiliki tingkat pengetahuan cukup. terlihat jelas adanya peningkatan angka pre dan post berarti adanya peningkatan perilaku sebelum dan sesudah penyuluhan.

### Yang Perlu diperhatikan oleh GURU DAN STAF

- 1) Murid, guru dan staf lain yang sedang sakit tidak datang ke sekolah
- 2) Mempromosikan kegiatan mencuci tangan teratur dengan air bersih mengalir dan sabun, cairan antiseptik berbahan alkohol/hand sanitizer dan

pembersihan setiap harinya untuk permukaan-permukaan benda yang ada di sekolah

- 3) Sekolah menyediakan fasilitas-fasilitas pengelolaan air, sanitasi dan sampah dan mengikuti prosedur pembersihan dan dekontaminasi lingkungan
- 4) Sekolah mempromosikan pembatasan sosial (social distancing, mencegah kerumunan)
- 5) Ikuti perkembangan fakta terbaru mengenai penyakit (COVID-19), seperti gejala, komplikasi, cara penyebaran, dan cara menghentikan penyebarannya.
- 6) Pertimbangkan kegiatan/pertemuan yang melibatkan banyak orang
- 7) Perkuat gerakan sering mencuci tangan dan menjaga kebersihan, dan persiapkan persediaan yang diperlukan.
- 8) Persiapkan dan pelihara tempat-tempat mencuci tangan lengkap dengan sabun dan air bersih mengalir, atau cairan antiseptik berbahan dasar alkohol (hand sanitizer) di setiap ruang kelas, pintu masuk dan keluar, dan dekat ruang makan dan toilet.

#### **Persiapan sarana dan prasarana pendukung**

- 1) Bersihkan dan disinfeksi gedung sekolah, ruang kelas, terutama fasilitas-fasilitas mencuci dan kebersihan setidaknya sekali setiap hari, khususnya permukaan-permukaan yang banyak disentuh (pegangan tangan, meja makan, alat olah

raga, gagang pintu dan jendela, mainan, alat bantu belajar mengajar, dll.)

- 2) Perhatikan mengenai :
  - Jam masuk dan pulang sekolah bergilir
  - Batalkan kegiatan yang menimbulkan kerumunan banyak orang
  - Pisahkan bangku-bangku murid dengan jarak sejauh satu meter
  - Ajarkan dan contohkan cara menjaga jarak dan cara menghindari sentuhan yang tidak perlu
- 3) Perbanyak aliran udara dan ventilasi sesuai iklim (buka jendela, gunakan pendingin udara jika ada, dll.)
- 4) Susun rencana kerjasama dengan dinas kesehatan, staf kesehatan sekolah dan buat skema/ alur penanganan.
- 5) Harus ada komunikasi antara orang tua ke guru jika ada orang di rumahnya yang terdiagnosa COVID-19
- 6) Ada himbauan untuk tidak pergi terutama ke tempat yang berpotensi terjadi kerumunan.
- 7) Manfaatkan persatuan orang tua murid untuk mendorong pembagian informasi.
- 8) Tanggapi juga pertanyaan dan kekhawatiran para murid
- 9) Pantau presensi/ kehadiran siswa
- 10) Ajarkan dan tunjukkan kebiasaan mencuci tangan dan tetap lakukan pemantauan. Pastikan tersedia sabun dan air bersih mengalir (cepat 20 detik).

Tempatkan hand sanitizer di ruang kelas, aula, dan dekat pintu keluar jika mungkin.

- 11) Pastikan tersedia toilet yang memadai dan bersih.
- 12) Bersihkan dan disinfeksi gedung sekolah, ruang kelas dan terutama fasilitas dan permukaan yang banyak disentuh. Gunakan sodium hipoklorit dengan kadar 0.5% untuk mendisinfeksi permukaan dan 70% etanol untuk mendisinfeksi benda-benda kecil, dan pastikan staf kebersihan memiliki peralatan yang sesuai

**Tips Untuk orang Tua :**

- 1) Tetap pantau informasi yang benar mengenai Covid-19
- 2) Jika anak sakit, periksa ke dokter dan ijin tidak masuk sekolah.
- 3) Minta bacaan dan tugas sehingga tetap dapat terus belajar di rumah.
- 4) Tetap masukkan anak ke sekolah jika sehat Jangan biarkan anak tidak masuk sekolah, melainkan ajarkan cara menjaga kebersihan tangan di sekolah, tidak menyentuh mata, mulut, atau hidung sebelum mereka mencuci tangan dengan baik.
- 5) Sering-seringlah memberikan informasi kepada anak mengenai : untuk tidak lupa mencuci tangan, terutama sebelum dan sesudah makan; setelah dari toilet; dan setiap kali tangan terlihat kotor. Jika tidak ada sabun dan air bersih mengalir, gunakan hand sanitizer
- 6) Koordinasi dengan sekolah untuk menerima informasi dan tanya cara

mengenai upaya-upaya keamanan selama sekolah

**Tips Untuk anak:**

- 1) Memakai masker terus menerus, di setiap tempat dan waktu, kecuali saat sedang makan, dan minum.
- 2) Masker yang digunakan yaitu masker kain 3 (tiga) lapis, atau 2 (dua) lapis yang di dalamnya diisi tisu, dan harus mengganti masker setiap 4 (empat) jam. Boleh diganti bila basah.
- 3) Jaga Jarak dalam setiap situasi, semua orang diharapkan melakukan jaga jarak satu dengan lainnya. Jarak minimal adalah 1,5 (satu koma lima) meter.
- 4) Menghindari kontak fisik dalam bentuk apapun, misalnya berjabat tangan, berpelukan, atau bentuk kontak fisik lainnya
- 5) Semua murid wajib membawa peralatan sendiri.
- 6) Memegang pegangan pintu untuk membuka/menutup ruang belajar sebaiknya dilakukan oleh petugas, peserta didik lainnya diharapkan melewatinya tanpa perlu memegang pegangan pintu.
- 7) Olahraga bisa dilakukan dengan memakai masker yaitu olahraga dengan intensitas ringan sampai sedang dengan indikator saat berolahraga masih dapat berbicara dan menjaga jarak, tidak bersentuhan langsung dengan orang lain, ataupun yang bersentuhan tidak langsung melalui alat olah raga yang digunakan, seperti melalui bola, alat pemukulnya, atau alat peraganya.

- 8) Senam termasuk yang baik untuk dilakukan dengan tetap jaga jarak yang cukup antara satu dengan lainnya.

### **Kesimpulan**

Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk membantu guru dan orang tua untuk meningkatkan pengetahuan khususnya dalam upaya menjaga kesehatan di masa pandemi dan menyiapkan anak-anak/ murid SD Untung Suropati II, informasi mengenai upaya pentingnya membiasakan perilaku hidup sehat di rumah, di sekolah, serta membiasakan untuk 5M di sekolah. Dengan adanya kegiatan ini membantu kepala sekolah dan guru untuk menyiapkan perencanaan program pembelajaran tatap muka di sekolah, dan untuk orang tua bisa menyiapkan anak-anak untuk mempersiapkan diri untuk pembelajaran di sekolah.

### **Ucapan Terimakasih**

Atas terselenggaranya kegiatan ini, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, antara lain: Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan

pengabdian masyarakat. Ketua LPPM, yang telah memberi kesempatan dan mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Bapak ibu tenaga pendidik dan mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan yang ikut serta membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Bender Lisa. (2020). *Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Sekolah*. UNICEF : New York

Kepmenristek Dikti (2020). Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Semester Genap, Tahun Ajaran 2020/2021 di Masa Pandemi Covid-19

[www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2019). Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Diakses pada 18 Maret 2021.